

SKRIPSI

PROSES PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KEBUN BINATANG SINKA ZOO DI KOTA SINGKAWANG



Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

OLEH:

**Yoendi Pitayola
E1012191090**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

SKRIPSI

PROSES PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KEBUN BINATANG SINKA ZOO DI KOTA SINGKAWANG

Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Yoendi Pitayola
NIM. E.1012191090

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

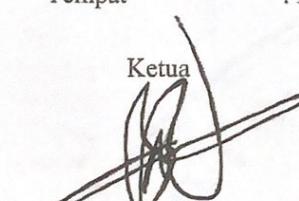
HALAMAN PENGESAHAN

PROSES PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KEBUN BINATANG SINKA ZOO DI KOTA SINGKAWANG

Oleh:

Yoendi Pitayola
E1012191090

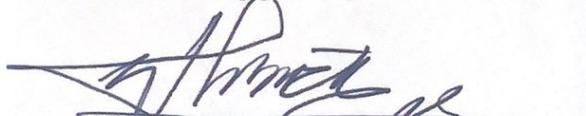
Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 21 Juni 2023
Waktu : 13.00
Tempat : Ruang Sidang I

Ketua

Dr. Abdul Rahim, M.Si.
NIP.196308111990021001

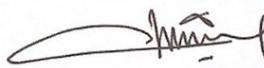
Sekretaris

Martinus, S.Sos., M.Si.
NIP.197212272006041002

Dosen Pengaji Utama


Prof. Dr. H. Martoyo, MA.
NIP.195807161986091001

Dosen Pengaji Kedua


Hairil Anwar, S.E., M.Si.
NIP.198601172012122004



ABSTRACT

The title of this research is "The Development Process of Sinka Zoo Tourism Objects in Singkawang City". The legal umbrella in the tourism development process is the Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 2009 concerning tourism. The formulation of the problem in this study is what are the obstacles in the process of developing the Sinka Zoo tourist attraction in Singkawang City. This research aims to analyse the obstacles in the process of developing the Sinka Zoo tourist attraction in Singkawang City, this research is a descriptive qualitative research. The data collection techniques used are observation, interview, and documentation techniques, determining informants using purposive sampling and accidental sampling techniques. The data validity technique used is triangulation. From the results of this study it is concluded that the development strategy of the Sinka Zoo tourist attraction in Singkawang City is still not optimal due to several factors. One of them is in terms of attraction, it is enough to attract tourists but in its management and development many are not optimal so that it becomes a very unfortunate thing. In terms of service facilities, the service facilities available at the Sinka Zoo tourist attraction in Singkawang City cannot be said to be complete because they do not meet the minimum standards for the availability of public facilities. In terms of information and promotion, information facilities are poured through writings and have not been said to be complete. The manager also has social media but is not active in promotion.

Keywords: **Process, Development, Tourism Objects**

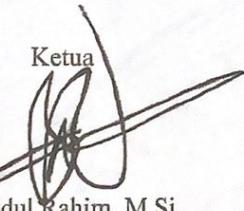
HALAMAN PENGESAHAN

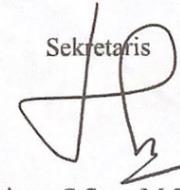
PROSES PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KEBUN BINATANG
SINKA ZOO DI KOTA SINGKAWANG

Oleh:

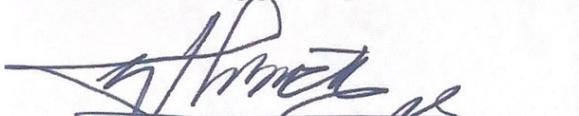
Yoendi Pitayola
E1012191090

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 21 Juni 2023
Waktu : 13.00
Tempat : Ruang Sidang I

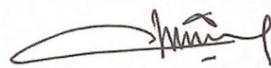
Ketua

Prof. Dr. H. Martoyo, M.A.
NIP.195807161986091001

Sekretaris

Martinus, S.Sos., M.Si.
NIP.197212272006041002

Dosen Penguji Utama


Prof. Dr. H. Martoyo, M.A.
NIP.195807161986091001

Dosen Penguji Kedua


Hairil Anwar, S.E., M.Si.
NIP.198601172012122004



ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Proses Pengembangan Objek Wisata Kebun Binatang Sinka Zoo di Kota Singkawang”. Payung hukum dalam proses pengembangan pariwisata yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apa yang menjadi hambatan dalam proses pengembangan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hambatan dalam proses pengembangan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dan Accidental Sampling. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa strategi pengembangan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo di Kota Singkawang masih belum optimal dikarenakan beberapa faktor. Salah satunya dalam hal daya tarik, sudah cukup menarik wisatawan namun dalam pengelolaan dan pengembangannya banyak yang belum optimal sehingga menjadi hal yang sangat disayangkan. Dalam hal fasilitas pelayanan, fasilitas pelayanan yang tersedia di objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang belum bisa dikatakan lengkap karena belum memenuhi standar minimal ketersediaan fasilitas umum. Dalam hal informasi dan promosi, fasilitas informasi yang dituangkan melalui tulisan-tulisan dan belum bisa dikatakan lengkap. Pihak pengelola juga memiliki sosial media namun tidak aktif dalam promosi.

Kata Kunci: Proses, Pengembangan, Objek Wisata.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Proses Pengembangan Objek Wisata Kebun Binatang Sinka Zoo di Kota Singkawang" judul ini dipilih karena penulis ingin mengetahui proses pengembangan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo di Kota Singkawang Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya pemelirahan dan perawatan baik satwa maupun lingkungan di kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang, Rendahnya tingkat kelayakan fasilitas pelayanan dan keamanan di kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang, dan menurunnya jumlah pengunjung objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Proses Pengembangan Objek Wisata Kebun Binatang Sinka Zoo di Kota Singkawang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Proses Pengembangan Objek Wisata Kebun Binatang Sinka Zoo di Kota Singkawang. Diharapkan dengan adanya penelitian terkait proses pengembangan objek wisata kebun binatang di Kebun Binatang Sinka Zoo ini dapat meningkatkan dan mengoptimalkan proses pengembangan dan pengelolaan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo menjadi lebih baik dalam hal apapun.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara yang didukung oleh alat pengumpulan data berupa panduan observasi, panduan wawancara, dan alat dokumentasi.

Berdasarkan teori Kompononen pengembangan pariwisata menurut A. Yoeti, Oka (2016:48) dikemukakan ada beberapa komponen dalam pengembangan pariwisata, yaitu sebagai berikut; 1) Atraksi/Objek Wisata (*Attraction*), dalam hal atraksi atau daya tarik wisata Sinka Zoo sangat cocok untuk menjadi destinasi tujuan wisata bersama keluarga dan kegiatan *study* (belajar) karena orang tua dapat memperkenalkan dan memberikan edukasi tentang hewan-hewan,. Namun yang tentunya menjadi kekurangan dari Sinka Zoo yaitu dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo yang belum optimal sehingga menjadikan objek wisata sepi pengunjung; 2) Fasilitas Pelayanan (*Services Facilities*), dalam hal fasilitas pelayanan dalam proses pengembangan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo di Kota Singkawang masih terbilang banyak kekurangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan akses jalan yang terbilang masih buruk dan dikeluhkan wisatawan, toilet yang juga sudah banyak yang rusak dan terbengkalai, spot berfoto dengan binatang yang belum tersedia, pos penjagaan yang sudah lama tidak beroperasi, tempat sampah yang bisa dikatakan masih kurang karena hanya ada 1 (satu) tempat sampah yang tersedia juga sekaligus menjadi tempat pembakaran sampah, dan track pejalan kaki banyak yang sudah rapuh dan licin pada saat hujan atau basah; 3) Informasi dan Promosi (*Information and Promotion*), dalam hal informasi dan promosi objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang belum cukup memadai. Hal tersebut diperkuat dengan yang penulis lihat saat melakukan observasi dan hasil wawancara dari beberapa pihak. Dari upaya yang dilakukan pihak pengelola kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang ternyata masih belum memadai contohnya hanya terdapat beberapa

plank informasi terkait hewan-hewan yang ada, tidak adanya informasi berupa *tour guide* atau pemandu wisata, dan informasi melalui teknologi seperti social media yang sudah lama tidak mengunggah informasi dan promosi.

Saran untuk penelitian ini yaitu pihak pengelola objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang harus berperan aktif dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata ini. Pihak pengelola juga harus meningkatkan perawatan khususnya pada daya tarik dari objek wisata kebun binatang Sinka Zoo kota Singkawang untuk melestarikan kekayaan alam baik flora maupun fauna yang ada. Sehingga dengan adanya perawatan yang baik diharapkan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang dapat menjadi objek wisata yang memeluk daya tarik alam yang asri dan indah. Pihak pengelola objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang juga perlu melakukan peninjauan ulang beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki dan disediakan. Setelah melakukan beberapa perbaikan fasilitas diharapkan pihak pengelola merawat dengan baik fasilitas yang ada agar tidak terjadi kerusakan dan bisa digunakan dengan nyaman oleh wisatawan. Dan pihak pengelola juga perlu memberikan informasi terkait objek wisata dan melakukan promosi agar dikenal luas oleh masyarakat luar. Diharapkan pihak pengelola objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang aktif dalam mempromosikan objek wisata baik pada sosial media maupun promosi secara langsung.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yoendi Pitayola

Nomor Induk Mahasiswa : E1012191090

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Yoendi Pitayola

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Setetes keringat orangtuaku adalah seribu alasanku untuk maju”

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Qs. Al-Insyirah 6-7)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Orang tua saya tercinta, Alm ayahanda M. Soewardi Sembiring dan mama Nurwahyuni Tamara Tarigan yang selalu memberikan cinta, kasih sayang tiada tara dalam membesarkan dan mendidik saya serta selalu mendukungan saya dalam meraih masa depan. Sungguh tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata dan sebuah kemustahilan untuk membalas semua jasa dan pengorbanan yang diberikan. Karena doa merekalah yang paling mustajab disisi Allah Subhanallah Wa Ta’ala sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi kebanggaan orang tua saya.
2. Adik-adik kesayangan saya, Yoendi Brayend dan Yoendi Amelia yang selalu manganggap saya bisa dalam banyak hal, mengandalkan saya, dan menjadikan saya panutan. Tentu itu menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul : Proses Pengembangan Objek Wisata Kebun Binatang Sinka Zoo di Kota Singkawang ini dengan baik.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. Abdul Rahim, M.Si. selaku pembimbing utama dan Bapak Martinus, S.Sos., M.Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ira Patriani,S.IP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi.
3. Dr. Erdi Abidin M.Si selaku Ketua Pengelola Program Studi Ilmu Administrasi Publik.
4. Dr. H. Martoyo MA selaku Dosen Pembahas Utama dan Dr. Chairil Anwar, M.Si selaku Dosen Pembahas Kedua.
5. Dra. Kartika Ningtyas, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Wakil Dekan dan Bapak/Ibu Dosen yang telah banyak memberikan ilmu pada saat perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

7. Staf Tata Usaha dan akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memudahkan dalam urusan administrasi pada saat perkuliahan.
8. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Ilmu Administrasi Publik angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh pengelola kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang yang telah memberikan informasi dan telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian guna kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Wisatawan yang berkunjung ke kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi literatur baca bagi penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna untuk memperbaiki kualitas penulisan skripsi selanjutnya.

Pontianak, Mei 2022

Yoendi Pitayola
E1012191090

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK	iii
RINGKASAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Fokus Penelitian	9
1.4. Rumusah Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.6.1. Manfaat Teoritis	10
1.6.2. Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
2.1. Definisi Konsep.....	12
2.1.1. Konsep Manajemen	12
2.1.2. Konsep Pariwisata.....	13
2.1.3. Jenis-jenis Wisata.....	27
2.2. Teori.....	29

2.2.1. Pengembangan Pariwisata	29
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan	31
2.5. Alur Pikir Penelitian	32
2.6. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Jenis penelitian	35
3.2. Langkah Penelitian.....	36
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3.3.1. Lokasi Penelitian.....	38
3.3.2. Waktu Penelitian.....	38
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	39
3.4.1. Subjek Penelitian	39
3.4.2. Objek Penelitian.....	40
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5.1. Tahap Observasi.....	40
3.5.2. Tahap Wawancara.....	41
3.5.3. Dokumentasi	41
3.6. Instrumen Penelitian	41
3.7. Analisis Data.....	42
3.7.1. Keabsahan Data.....	42
3.7.2. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	45
4.1. Gambaran Umum Kota Singkawang	45
4.1.1. Keadaan Geografis.....	45
4.1.2. Keadaan Topografi.....	47
4.1.3. Jenis Wilayah	49
4.1.4. Kondisi Demografi.....	50
4.2. Gambaran Umum Tanjung Bajau.....	53
4.3. Gambaran Umum Sinka Zoo	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56

5.1. Atraksi atau Daya Tarik Dalam Proses Pengembangan Objek Wisata Kebun Binatang Sinka Zoo di Singkawang.	56
5.2. Fasilitas Pelayanan Dalam Proses Pengembangan Objek Wisata Kebun Binatang Sinka Zoo di Singkawang.....	60
5.3. Informasi dan Promosi Dalam Proses Pengembangan Objek Wisata Kebun Binatang Sinka Zoo di Singkawang.	67
BAB VI PENUTUP	71
6.1. Simpulan	71
6.1.1. Atraksi / Daya Tarik.....	71
6.1.2 Fasilitas Pelayanan.....	72
6.1.3 Informasi dan Promosi	73
6.2. Saran	74
6.2.1. Atraksi / Daya Tarik.....	74
6.2.2. Fasilitas Pelayanan.....	75
6.2.3 Informasi dan Promosi	75
6.3. Keterbatasan Penelitian.	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

2.1. Kerangka Pikir Penelitian	33
3.1. Waktu Penelitian Kerangka	38
4.1. Pembagian Wilayah Kota Singkawang.....	46
4.2. Kelas Lereng di Kota Singkawang.....	48
4.3. Elevasi Kota Singkawang ditinjau Setiap Kecamatan	49
4.4. Jenis Wilayah di Kota Singkawang	50
4.5. Jumlah Penduduk Kota Singkawang Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan	51
4.6. Kerangka Kepadatan Penduduk Kota Singkawang Berdasarkan Kecamatan.	52
5.1. Fasilitas Yang Tersedia.....	62
5.2. Kerangka Daftar Fasilitas Keamanan Yang Tersedia	64

DAFTAR GAMBAR

5.1. Kondisi Pagar Kandang Buaya	65
5.2. Kondisi Fasilitas Informasi Kebun Binatang Sinka Zoo Kota Singkawang ...	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Manajemen hakekatnya merupakan ilmu pengetahuan, perencanaan, dan pelaksanaan segala aktivitas organisasi. Penerapan ilmu pengelolaan bukan hanya diterapkan pada organisasi perusahaan, tetapi pada organisasi yang melayani masyarakat atau dikenal dengan manajemen publik. Tugas dari manajemen publik yaitu untuk melayani masyarakat dengan sebaik mungkin, menanggapi keluhan dengan cepat dan melakukan perbaikan pada sektor publik agar masyarakat merasa puas dan terpenuhi segala keinginannya.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata (Terry, 2012). Kemudian menurut Hasibuan (2011:2) mendefinisikan manajemen yaitu merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi yang sampai saat ini terus dikembangkan sebagai sumber pendapatan. Karakteristik sumber daya alam dan masyarakatnya sangat memungkinkan untuk dikembangkan sebagai potensi wisata. Oleh karena itu sektor pariwisata ini harus dikelola oleh orang-orang yang ahli dalam kepariwisataan, sehingga para ahli tersebut dapat menggali potensi objek wisata dan dengan begitu dapat meningkatkan keuntungan pendapatan yang besar bagi negara.

Pengembangan sektor pariwisata tidak hanya dilakukan oleh pihak pemerintah saja akan tetapi pihak lain juga ikut ambil peran dalam pembangunan infrastruktur pendamping. Ini guna untuk meningkatkan pendapatan dari sektor ekonominya. Dalam hal pengembangan ini, diperlukan adanya pendekatan-pendekatan dengan organisasi pariwisata yang ada (pemerintah dan swasta) dan pihak-pihak terkait diharapkan dapat mendukung kelanjutan pembangunan pariwisata didaerah tersebut. Pengembangan di suatu daerah dapat disesuaikan oleh pemerintah daerah dengan potensi dan kekhasan daerah masing-masing. Ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi pemerintah daerah untuk membuktikan kemampuannya dalam melaksanakan kewenangan yang menjadi hak daerah. Pemerintah daerah bebas berkreasi dan berekspresi dalam rangka membangun daerahnya, yang tentu saja dengan tidak melanggar segala ketentuan hukum.

Pariwisata menjadi salah satu primadona bagi negara-negara dalam meningkatkan sumber pendapatannya diluar migas dan pajak. Saat ini Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mulai mempromosikan negaranya guna menarik pandangan mata dunia. Hal ini dimaksudkan agar Indonesia semakin dikenal oleh warga/penduduk negara lain untuk berkunjung ke Indonesia. Indonesia yang memiliki keragaman budaya dan wisata melimpah itu seharusnya mampu mengatasi masalah-masalah mendasar dengan penguatan ekonomi dari penerima pendapatan daerah.

Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha

barang pariwisata dan usaha lain yang terkait dengan bidang tersebut. Industri pariwisata adalah suatu susunan organisasi, baik pemerintah maupun swasta yang terkait dalam pengembangan, produksi dan pemasaran produk suatu layanan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang sedang berpergian. Pariwisata di daerah-daerah sangatlah banyak apabila mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada, pemerintah dan masyarakat daerah saling membantu dalam pengembangan pariwisata sehingga akan mengangkat segi ekonomi, budaya, dan pendidikan daerah itu. Pariwisata sangatlah mampu dalam mengatasi masalah kesejahteraan bila dikembangkan secara profesional.

Salah satu prinsip dalam penyelenggaraan kepariwisataan di Indonesia yaitu UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah memberi manfaat untuk kesejahteraan rakyat, keadilan, kesetaraan dan proposionalitas dengan tujuan meningkatkan kebutuhan ekonomi, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran memajukan kebudayaan serta melestarikan alam. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Dengan itu sebagai negara yang memiliki keragaman melimpah Indonesia dapat lebih mengembangkan potensi yang ada, misalnya dari segi pariwisata. Pariwisata memiliki peran yang besar dalam pembangunan nasional, karena selain menghasilkan pendapatan dan sekaligus sebagai penghasil devisa, sektor pariwisata

berkaitan erat dengan penanaman modal asing. Turis-turis yang datang ke Indonesia termasuk mereka yang berhubungan bisnis dengan Indonesia.

Namun semenjak Covid-19, sector wisata mengalami penurunan tajam. Hal ini dilakukan pemerintah sebagai bentuk antisipasi penularan virus Covid-19. Pada saat pandemi sangat mempengaruhi pengembangan wisata karena penurunan wisatawan yang melakukan wisata secara drastis. Hal tersebut mempengaruhi pemasukan yang kemudian berpengaruh pada pengembangan dan pengelolaan objek wisata. Hal tersebut berlangsung cukup lama dan mengakibatkan sektor wisata jatuh akibat dampak *statement* pemerintah tersebut.

Kebun binatang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan menjadi tujuan wisata yang memiliki fungsi edukasi karena kebun binatang memberikan informasi kepada masyarakat tentang kehidupan satwa liar, serta dapat berinteraksi secara langsung dengan satwa dan fungsi dari konservasi sebagai sarana perlindungan dan pelestarian alam, hewan dan tumbuhan di kebun binatang. Kebun binatang adalah ruang terbuka hijau yang umumnya berada di tengah atau pinggir kota sekaligus tempat rekreasi yang mampu menghilangkan kejemuhan dan kelelahan akan rutinitas kota, dengan menghadirkan suasana alam dan lingkungan yang asri.

Selain sebagai tempat wisata, kebun binatang juga merupakan salah satu media edukasi dan pendidikan bagi anak-anak. Oleh karena itu, pihak pengelola dituntut untuk mampu mengelola dengan baik agar objek wisata selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan. Dahulu kebun binatang hanya dikelola oleh Pemerintah

setempat saja, namun pada perkembangannya saat ini, banyak pihak swasta yang juga mendirikan kebun binatang, karena objek wisata satu ini adalah objek wisata yang sangat signifikan dan tentunya memiliki peluang keuntungan yang besar.

Berhasil atau gagalnya dalam suatu pembangunan pariwisata tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Kota Singkawang mempunyai banyak potensi pariwisata yang berupa wisata alam, wisata sejarah dan wisata religi. Pemerintah Kota Singkawang sampai saat ini terus melakukan promosi untuk pengenalan pariwisatanya, yang mana hal tersebut seharusnya mengalami peningkatan dari segi pengunjung yang pada awalnya belum dikenal oleh banyak masyarakat, pengembangan pariwisata dilakukan.

Kota Singkawang merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Kalimantan Barat. Kota Singkawang memiliki banyak sekali destinasi wisata dengan keindahan alam. Objek wisata di kota Singkawang juga bisa menjadi destinasi wisata keluarga serta menjadi alat pembelajaran. Bukan hanya objek wisata alamnya saja yang memiliki keunikan dan keindahan panorama, tetapi banyak juga wisata kuliner yang bisa dinikmati oleh pengunjung. Beragam kuliner lokal yang khas juga bisa dicicipi sambil menikmati keindahan alam pada lokasi wisata. Kuliner lokal yang disajikan juga memiliki rasa yang enak dan lezat sehingga tidak akan membuat pengunjung bosan dengan kuliner yang sama.

Objek wisata Kota Singkawang yang popular serta banyak diminati wisatawan :

1. Pantai Pasir Panjang

2. Palm Beach
3. Pantai Batu Burung
4. Hutan Mangrove Setapuk
5. Danau Tadow Indah
6. Batu Biru Singkawang
7. Taman Batu Belimbing
8. Cagar Budaya Rumah Thjia
9. Kuliner Pasar Hongkong
10. Air Terjun Sibohe
11. Wisata Pulau Randayan
12. Wisata Pulau Lemukutan
13. Sinka Island Park
14. Taman Wisata Dunia Air Tanjung Bajau

Salah satu dari banyaknya pariwisata yang ada di Kota Singkawang yaitu objek wisata kebun binatang Sinka Zoo. Objek wisata kebun binatang Sinka Zoo dan Tanjung Baju kota Singkawang merupakan bagian dari Sinka Island Park, yaitu salah satu objek wisata yang berada di Jalan Malindo Teluk Karang, Kelurahan Sedau, Kecamatan Singkawang Selatan, Kota Singkawang, Kalimantan Barat yang jaraknya hanya sekitar 8 km dari Kota Singkawang. Objek wisata ini terletak di teluk Ma'jantuh atau teluk Karang. Lokasi ini dapat ditempuh dengan perjalanan sekitar 3 jam dari Kota Pontianak dan sekitar 30 menit dari Kota Singkawang. Sinka Island Park adalah perpaduan antara wisata alam dan wisata modern.

Sinka Island Park didirikan oleh PT. Sinka Island Park yang pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Antoni Suwandi,S.H. yang selesai dibangun pada bulan April 2007. Sinka Island Park juga telah mendapatkan izin LK (Lembaga Konservasi) pada tanggal 17 Desember 2007 (SK.441/Menhut-II/2007). Sinka Island Park membangun destinasi wisata dengan daya tarik alam yang indah. Selain itu, Sinka Island Park juga memiliki berbagai ragam destinasi wisata, seperti Pantai Tanjung Bajau, Rindu Alam, Dunia Air Tanjung Bajau, dan kebun binatang Sinka Zoo.

Objek wisata ini dipilih karena peneliti tertarik dengan salah satu destinasi wisata yang merupakan bagian dari Sinka Island Park. Sinka Zoo merupakan satu-satunya wisata kebun binatang yang ada di Kalimantan Barat. Di Sinka Zoo, pengunjung dapat mengendarai kendaraan pribadi sambil melihat hewan-hewan yang tinggal di Sinka Zoo. Hal ini dilakukan yaitu dikarenakan agar pengunjung dapat menikmati suasana alam sambil merasakan kehidupan yang berada didalamnya. Cagar alam yang masih asri dapat dinikmati wisatawan serta dapat menjadi media, sumber belajar, dan sarana pendukung metode belajar.

Koleksi satwa di Sinka Zoo ini tergolong cukup lengkap. Pengunjung dapat melihat hewan-hewan secara lebih dekat. Pengunjung dapat memberi makan ke beberapa hewan, misalnya kerbau albino dan rusa. Selain itu, pengunjung di sini juga dapat berfoto dan memegang langsung ular sanca yang habitat aslinya dari Brasil. Sinka Island Park telah mengkoleksi beberapa jenis satwa dan hal ini masih akan berkembang sebagaimana telah diprogramkan. Total keseluruhan koleksi satwa yang terdapat di Sinka Zoo ini berjumlah sekitar 284 ekor yang terdiri

dari aves sebanyak 137 ekor, mamalia sebanyak 117 ekor, dan reptil sebanyak 30 ekor (data bulan Desember 2008)

Dari data tahun 2008, Satwa lain yang hidup di Kebun bintang Sinka Zoo Kota Singkawang adalah harimau, gajah, singa, jerapah, siamang, beruang madu, burung kakatua, burung merak, ular, kera, orangutan, burung kasuari, buaya muara, buaya senyulong, julang emas, kangkareng hitam, bermacam-macam elang (seperti burung elang laut) dan cangak, dan masih banyak lagi. Satwa-satwa yang ada di Sinka Island Park ini ada yang berasal dari sumbangan dan juga hasil tukar menukar dengan lembaga konservasi anggota PKBSI.

Berdasarkan hasil prasurvey peneliti, yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu kurang maksimalnya pengelolaan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo. Hal tersebut dilihat dari kurangnya daya tarik, promosi dan keamanan bagi pengunjung. Bahkan sampai saat ini terekam banyak kasus yang memakan korban di kebun binatang Sinka Zoo. Selain itu, dalam hal perawatan satwa yang ada dikebun binatang Sinka Zoo juga masih tergolong kurang baik sehingga mengakibatkan berkurangnya satwa yang ada di Sinka Zoo Kota Singkawang. Dari hal tersebut tentunya berdampak pada menurunnya jumlah pengunjung atau wisatawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul **Proses Pengembangan Objek Wisata Sinka Zoo di Kota Singkawang.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kurangnya pemelirahan dan perawatan baik satwa maupun lingkungan di kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang.
- b. Rendahnya tingkat kelayakan fasilitas pelayanan dan keamanan di kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang.

1.3.Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan identifikasi masalah diatas, perlu adanya fokus penelitian agar permasalahan yang diteliti lebih terarah. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu menitikberatkan pada hambatan proses pengembangan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang.

1.4. Rumusah Masalah

Berdasarkan masalah penelitian diatas maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini yaitu apa yang menjadi hambatan dalam proses pengembangan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa hambatan dalam proses pengembangan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian tentang proses pengembangan objek wisata (Studi Kasus kebun binatang Sinka Zoo) merupakan kajian ilmiah, penulis berharap dapat memberikan manfaat untuk menyumbangkan ide-ide baru bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik khususnya pada kajian manajemen publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur dan sumber informasi dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

1.6.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir dan menulis melalui karya ilmiah dengan menerapkan ilmu dan teori yang penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Ilmu Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
- 2) Bagi Pemilik Objek Wisata, penelitian ini diharapkan agar memberi gambaran terkait apa yang menjadi hambatan dalam proses pengembangan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang.
- 3) Bagi Masyarakat/Pengunjung, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi terkait proses

pengembangan objek wisata kebun binatang Sinka Zoo Kota Singkawang.